

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKLUSI BAGI PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR

Annisa syahraini putri¹, Ditha Marviani Putri², Vania Ramadhina³
annisasyahrainip@gmail.com¹, ditamp837@gmail.com², vaniaramadhina10@gmail.com³
Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran inklusi bagi peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah dasar dengan metode tinjauan pustaka atau literatur review. Tinjauan pustaka adalah proses yang berkaitan dengan pengumpulan data, jurnal, buku maupun artikel. Artikel ini membahas tentang penerapan model pembelajaran inklusi bagi peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah dasar. Implementasi model pembelajaran inklusi bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana semua peserta didik, termasuk mereka yang memiliki learning disability, dapat belajar bersama secara efektif. Dalam penerapan model pembelajaran inklusi, peran guru, orang tua, dan pemimpin sekolah sangat penting. Guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang kebutuhan peserta didik dengan berkebutuhan khusus dan mampu menyediakan dukungan yang diperlukan. Artikel ini memberikan wawasan tentang pentingnya pendidikan inklusi bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus, serta peran semua pihak dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua peserta didik.

Kata Kunci: Pendidikan inklusi, penerapan, model pembelajaran.

Abstract

This research aims to analyze the application of the inclusive learning model for students with special needs in state elementary schools using the literature review method. Literature review is a process related to data collection, journals, books and articles. This article discusses the implementation of the inclusive learning model for students with special needs in state elementary schools. The implementation of the inclusive learning model aims to create an inclusive learning environment, where all students, including those with learning disabilities, can learn together effectively. In implementing the inclusive learning model, the role of teachers, parents and school leaders is very important. Teachers need to have a good understanding of the needs of students with special needs and be able to provide the necessary support. This article provides insight into the importance of inclusive education for students with special needs, as well as the role of all parties in creating an inclusive and supportive learning environment for all students..

Keywords: Inclusive education, application, learning model.

PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif merupakan suatu kebijakan pemerintah dalam mengupayakan pendidikan yang dapat diakses oleh setiap warga negara agar memperoleh pemerataan pendidikan tanpa memandang anak berkebutuhan khusus maupun anak tidak berkebutuhan khusus agar bisa bersekolah dan memperoleh pendidikan yang layak serta berkualitas untuk masa depan kehidupannya (Darma & Rusyidi, 2003). Pendidikan inklusif telah disepakati oleh banyak negara untuk diimplementasikan dalam rangka mengurangi perilaku diskriminatif dalam bidang pendidikan. Pemerintah dan pemerintah daerah wajib menyelenggarakan dan/atau memfasilitasi pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang dilaksanakan dalam sistem pendidikan nasional melalui pendidikan inklusif dan pendidikan khusus. Selain itu, pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengikutsertakan

anak berkebutuhan khusus dalam program wajib belajar dua belas tahun (P. R. Indonesia, 2016). Pendidikan inklusif merupakan model pendidikan yang mendukung terjadinya interaksi antara anak berkebutuhan khusus dengan anak pada umumnya yang bersekolah di sekolah reguler sehingga mampu meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan motivasi dalam hal belajar (Smith, 2006). Nyatanya, masih terdapat kasus-kasus yang merugikan anak berkebutuhan khusus pada praktik penerapan pendidikan inklusif di Indonesia. Hal tersebut terbukti dengan masih banyak tindak kekerasan yang terjadi di sekolah. Anak berkebutuhan khusus rentan terhadap perlakuan yang tidak layak, diskriminasi, dan lain sebagainya, dari anak-anak yang tidak berkebutuhan khusus (Adhyatma & Handayani, 2017).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka atau literatur review. Dalam penerapan model pembelajaran inklusi, peran guru, orang tua, dan pemimpin sekolah sangat penting. Guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang kebutuhan peserta didik dengan berkebutuhan khusus dan mampu menyediakan dukungan yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini mengidentifikasi penerapan model pembelajaran inklusi bagi peserta didik berkebutuhan khusus disekolah negeri dasar.

Berikut adalah hasil yang diperoleh:.

B. Penerapan Model Pembelajaran Inklusi

Sikap inklusif adalah pendekatan untuk membangun dan mengembangkan lingkungan yang terbuka, mengundang, dan inklusif bagi semua orang dengan latar belakang, karakteristik, kemampuan, status, kondisi, suku, budaya, dan lain-lain. Masyarakat inklusif adalah kondisi masyarakat di mana masyarakat dapat menerima semua keragaman dan perbedaan dan mengintegrasikannya ke dalam berbagai infrastruktur dan pengaturan dalam kehidupan masyarakat. Penerapan paling mudah dari sikap ini sangat sederhana, bahkan mungkin sering melakukannya tanpa mengetahui bahwa tindakan ini adalah bagian dari sikap inklusi. Berikut adalah beberapa contoh penerapan sikap ini dalam kehidupan sehari-hari.

- Bekerja sama untuk membersihkan desa atau perumahan.
- Berteman dengan semua orang, tanpa memandang suku, ras atau agama.
- Tidak perlu banyak waktu untuk bergaul dengan orang lain dengan masalah dan bencana.
- Tempat duduk prioritas untuk orang tua dan wanita hamil di angkutan umum.
- Mendukung orang tua untuk menyeberang jalan.
- Jangan mengejek budaya dan tradisi lain, bahkan jika itu tampak “asing” bagi kita.
- Kamu bisa kasar saat berbicara dengan orang lain.
- Bersikaplah ramah kepada semua orang, bukan hanya orang tertentu

C. Strategi Pembelajaran Inklusi

Strategi yang cocok digunakan dalam pembelajaran inklusi yaitu, strategi pembelajaran ekspositori, inkuiri dan kooperatif. Strategi ini lebih mudah diterapkan pada proses pembelajaran di kelas.

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa agar siswa menguasai materi pelajaran secara optimal.

Strategi pembelajaran inkuiri adalah kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Strategi pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada 4 unsur penting dalam strategi pembelajaran kooperatif :

1. Adanya peserta dalam kelompok
2. Adanya aturan dalam kelompok
3. Adanya upaya belajar setiap anggota kelompok
4. Adanya tujuan yang harus dicapai

D. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan utama dalam pembelajaran inklusi Penerapan model pembelajaran inklusi bagi peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah dasar melibatkan integrasi peserta didik biasa dengan anak yang memiliki kebutuhan khusus dalam satu kelas. Tujuan dari model ini adalah untuk mengubah pandangan peserta didik terhadap anak-anak dengan masalah belajar, menciptakan suasana kelas yang kooperatif, dan mengoptimalkan proses pembelajaran. Namun, guru sekolah inklusi sering menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana, yang dapat menghambat proses pembelajaran menjadi kurang optimal. Peran utama dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi di sekolah dasar adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan penilaian kepada siswa, merencanakan Program Pembelajaran Individual (PPI), dan menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus. Standar yang diterapkan di SD Kota Batu adalah kelas reguler tipe cluster dan indent, di mana anak berkebutuhan khusus belajar bersama anak normal di kelas reguler atau kelompok khusus. Tujuan dari pendidikan inklusi adalah menciptakan generasi penerus yang mampu menerima perbedaan karakteristik tanpa menciptakan praktik diskriminatif dalam masyarakat

KESIMPULAN

Dari jurnal yang membahas penerapan model pembelajaran peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan inklusi memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua peserta didik. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi menjadi kunci dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi, dengan peran guru, orang tua, dan pemimpin sekolah yang sangat vital dalam proses pembelajaran. Standar kelas reguler tipe cluster dan indent menjadi model yang diterapkan untuk memfasilitasi pembelajaran peserta didik berkebutuhan khusus bersama dengan peserta didik normal. Pendidikan inklusi bertujuan untuk menciptakan generasi penerus yang mampu menerima perbedaan karakteristik tanpa menciptakan praktik diskriminatif dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Drs. H. Sukadari, S. S. (2019). MODEL PEMBELAJARAN INKLUSI DALAM PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Dr. Hj. Lubna, M. d. (2021). Pendidikan Inklusi. Mataram: Sanabil.
- Dr. Irdamurni, M. (2015). PENDIDIKAN INKLUSIF. Jakarta: Penerbit Paedea.
- Hidayah, N. (2019). Pendidikan Inklusi dan Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Putri, N. A. (2019). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSIF DI SEKOLAH DASAR NEGERI SERANG PENGASIH KULON PROGO. Jurnal Wilda Ortodidaktika, 1014-1024.